



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# MODUL PEMBELAJARAN

# MANAJEMEN STRATEGI SYARIAH

**PDK- Pembelajaran Daring Kolaboratif - 2024**

## **Tim Penyusun: Dosen Pengampu**

Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.PdI (UMC)  
Farida, S.E., M.Si.Ak., CA (UNIMMA)

## **Tim PDK**

Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak. (UNIMMA)  
Puspa Dewi Yulianti, MM. (UMC)  
Ali Jufri, SE., MM. (UMC)  
Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. (UNIMMA)  
Betari Maharani, S.E., M.Sc. (UNIMMA)  
Pranita Siska Utami, S.E., M.Sc. (UNIMMA)



# MANAJEMEN STRATEGI SYARIAH

## A. Tujuan Pembelajaran

Materi "Manajemen Strategi Syariah" bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Tujuan pembelajaran ini mencakup:

### 1. Memahami Konsep dan Prinsip Dasar Manajemen Strategi Syariah

Tujuan: Siswa dapat menjelaskan apa itu manajemen strategi Syariah dan bagaimana prinsip-prinsip Syariah diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis. Indikator: Siswa dapat mendefinisikan manajemen strategi Syariah dan mengidentifikasi prinsip-prinsip Syariah yang mempengaruhi strategi bisnis.

### 2. Menerapkan Prinsip Syariah dalam Proses Perencanaan Strategis

Tujuan: Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam proses perencanaan strategis, termasuk identifikasi visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan hukum Islam. Indikator: Siswa dapat membuat rencana strategis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah, seperti keadilan, amanah, dan transparansi.

### 3. Mengembangkan dan Mengimplementasikan Strategi Bisnis yang Sesuai Syariah

Tujuan: Siswa dapat mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang sesuai dengan prinsip Syariah, serta memastikan bahwa strategi tersebut mematuhi prinsip halal dan haram. Indikator: Siswa dapat merancang strategi bisnis yang mematuhi prinsip Syariah dan merencanakan implementasinya dengan mempertimbangkan kepatuhan hukum Islam.

### 4. Mengevaluasi Kinerja Strategi dengan Mengacu pada Prinsip Syariah

Tujuan: Siswa dapat mengevaluasi kinerja strategi bisnis dengan menggunakan kriteria yang sesuai dengan prinsip Syariah, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan. Indikator: Siswa dapat melakukan evaluasi kinerja berdasarkan kriteria Syariah dan

memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja strategi.

#### 5. Mengidentifikasi dan Mengelola Risiko dalam Manajemen Strategi Syariah

Tujuan: Siswa dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan strategi Syariah dan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang sesuai. Indikator: Siswa dapat mengenali risiko terkait dengan penerapan prinsip Syariah dan merumuskan rencana untuk mengelola risiko tersebut.

#### 6. Memahami Peran dan Tanggung Jawab Pemimpin dalam Manajemen Strategi Syariah

Tujuan: Siswa dapat memahami peran dan tanggung jawab pemimpin dalam memastikan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan prinsip Syariah. Indikator: Siswa dapat menjelaskan tanggung jawab pemimpin dalam memastikan kepatuhan Syariah dan memotivasi tim untuk mengikuti prinsip-prinsip tersebut.

Kesimpulan dari pembahasan ini bahwa dengan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah dalam setiap aspek manajemen strategi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Siswa akan memiliki keterampilan untuk merancang dan menerapkan strategi yang tidak hanya efektif secara bisnis tetapi juga mematuhi hukum dan etika Islam, serta mampu menangani risiko dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam setiap langkah strategi.

## **B. Pendahuluan (Jika Dibutuhkan)**

Manajemen strategi Syariah adalah pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah dalam setiap aspek perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan ekonomi dan keberhasilan finansial, tetapi juga memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dilakukan sesuai dengan hukum dan etika Islam. Dalam konteks ini, strategi tidak hanya dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek kompetitif dan efisiensi, tetapi juga harus mematuhi prinsip-prinsip keadilan (adl), amanah (kepercayaan), dan transparansi (shafafiyah). Manajemen

strategi Syariah melibatkan perencanaan strategis yang selaras dengan visi dan misi organisasi yang berbasis Syariah, pengembangan strategi yang mematuhi prinsip halal dan haram, serta implementasi dan evaluasi yang memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Materi ini akan membahas secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip Syariah diterapkan dalam setiap tahap manajemen strategi, dari perencanaan hingga evaluasi, untuk menciptakan strategi yang tidak hanya sukses secara bisnis tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Dengan memahami dan menerapkan manajemen strategi Syariah, organisasi dapat mencapai tujuan mereka secara efektif sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam yang fundamental.

### **C. Pengertian dan Konsep Dasar Manajemen Strategi Syariah**

#### 1. Definisi Manajemen Strategi Syariah:

Penjelasan: Manajemen strategi Syariah adalah proses perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi strategi bisnis yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Ini melibatkan pembuatan keputusan strategis yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan ekonomis tetapi juga mematuhi hukum Islam, menjaga etika, dan memberikan manfaat sosial. Contoh: Mengelola perusahaan yang beroperasi dalam industri makanan dengan memastikan seluruh produk dan proses produksi mematuhi prinsip halal.

#### 2. Prinsip-Prinsip Syariah dalam Manajemen Strategi:

Penjelasan: Prinsip-prinsip utama dalam manajemen strategi Syariah meliputi keadilan (adl), amanah (kepercayaan), transparansi (shafafiyah), dan kepatuhan pada hukum Islam. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam setiap aspek perencanaan dan pelaksanaan strategi. Contoh: Menghindari riba (bunga) dalam perencanaan keuangan dan memastikan semua transaksi bisnis dilakukan secara transparan.

#### 3. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi Syariah:

Penjelasan: Tujuan utama manajemen strategi Syariah adalah untuk menciptakan strategi yang berkelanjutan, beretika, dan sesuai

dengan hukum Islam. Manfaatnya termasuk pencapaian keuntungan yang sah, reputasi positif di mata masyarakat, dan kepuasan stakeholders. Contoh: Perusahaan yang menerapkan manajemen strategi Syariah dapat memperoleh kepercayaan dari konsumen Muslim dan memperluas pangsa pasar dengan lebih baik.

## **D. Perencanaan Strategis dalam Konteks Syariah**

### 1. Visi dan Misi Berbasis Syariah:

Penjelasan: Visi dan misi organisasi harus dirumuskan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Syariah. Visi memberikan arah jangka panjang, sedangkan misi menjelaskan tujuan organisasi dalam konteks yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Contoh: Visi organisasi bisa berupa "Menjadi penyedia solusi finansial yang sesuai Syariah dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat."

### 2. Analisis Lingkungan dan SWOT:

Penjelasan: Analisis lingkungan eksternal dan internal harus dilakukan dengan mempertimbangkan kepatuhan Syariah. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) membantu dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan prinsip Syariah. Contoh: Mengidentifikasi peluang pasar untuk produk halal dan ancaman dari pesaing yang tidak mematuhi prinsip Syariah.

### 3. Penetapan Tujuan Strategis:

Penjelasan: Tujuan strategis harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu (SMART), serta sesuai dengan prinsip Syariah. Tujuan ini harus mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Contoh: Menetapkan target penjualan produk halal sebesar 20% lebih tinggi dalam dua tahun ke depan.

## **E. Pengembangan Strategi dalam Kerangka Syariah**

### 1. Formulasi Strategi:

Penjelasan: Proses formulasi strategi melibatkan pengembangan rencana strategis yang mematuhi prinsip Syariah, seperti strategi

pertumbuhan, diversifikasi, dan kompetitif. Strategi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mematuhi hukum Islam. Contoh: Mengembangkan strategi diversifikasi produk dengan menambahkan lini produk halal baru.

2. Strategi Bisnis Halal:

Penjelasan: Mengidentifikasi dan mengembangkan strategi bisnis yang mematuhi prinsip halal. Ini termasuk menghindari produk dan layanan yang dilarang dalam Islam dan memastikan seluruh proses bisnis halal. Contoh: Menyusun strategi pemasaran yang menekankan pada sertifikasi halal dan transparansi produk.

3. Integrasi Prinsip Syariah dalam Strategi:

Penjelasan: Mengintegrasikan prinsip Syariah dalam setiap aspek strategi, termasuk keputusan investasi, pemasaran, dan operasional. Hal ini memastikan bahwa seluruh strategi organisasi mematuhi hukum Islam. Contoh: Mengimplementasikan kebijakan investasi yang hanya melibatkan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

## **F. Implementasi Strategi Syariah**

1. Rencana Aksi dan Sumber Daya:

Penjelasan: Mengembangkan rencana aksi yang rinci untuk mengimplementasikan strategi dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk manusia, finansial, dan material. Contoh: Menyusun rencana aksi untuk peluncuran produk halal baru dan alokasi anggaran untuk pemasaran.

2. Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan:

Penjelasan: Peran kepemimpinan sangat penting dalam mengimplementasikan strategi Syariah dan mengelola perubahan. Pemimpin harus memotivasi tim dan memastikan bahwa strategi dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah. Contoh: Mengadakan pelatihan untuk karyawan tentang pentingnya kepatuhan Syariah dan cara menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari.

3. Kepatuhan Syariah dalam Operasional:

Penjelasan: Memastikan bahwa semua aktivitas operasional organisasi mematuhi prinsip Syariah. Ini termasuk audit internal dan

pengawasan untuk memastikan kepatuhan. Contoh: Melakukan audit rutin untuk memastikan bahwa proses produksi tidak melibatkan bahan atau praktik yang tidak halal.

## **G. Pengawasan dan Evaluasi Strategi Syariah**

### 1. Sistem Pengawasan dan Kontrol:

Penjelasan: Menyusun sistem pengawasan dan kontrol untuk memastikan bahwa strategi diterapkan sesuai dengan prinsip Syariah dan mencapai hasil yang diinginkan. Contoh: Mengembangkan mekanisme pelaporan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan strategi.

### 2. Evaluasi Kinerja Strategi:

Penjelasan: Mengevaluasi kinerja strategi dengan menggunakan kriteria Syariah dan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas strategi. Contoh: Menilai pencapaian target penjualan produk halal dan kepuasan pelanggan berdasarkan prinsip Syariah.

### 3. Tindakan Perbaikan dan Penyesuaian:

Penjelasan: Mengidentifikasi masalah dan kekurangan dalam pelaksanaan strategi, serta melakukan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas dan kepatuhan Syariah. Contoh: Menyesuaikan strategi pemasaran berdasarkan umpan balik pelanggan dan hasil evaluasi kinerja.

## **H. Pengelolaan Risiko dalam Strategi Syariah**

### 1. Identifikasi Risiko Syariah:

Penjelasan: Mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dalam penerapan strategi Syariah, termasuk risiko hukum, operasional, dan reputasi. Contoh: Menilai risiko terkait dengan potensi pelanggaran prinsip halal dalam rantai pasokan.

### 2. Mitigasi Risiko dan Pengelolaan:

Penjelasan: Mengembangkan strategi mitigasi risiko untuk mengatasi potensi risiko yang diidentifikasi dan memastikan kepatuhan

Syariah. Contoh: Menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa semua pemasok mematuhi standar halal.

### 3. Kepatuhan dan Etika:

Penjelasan: Memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan dengan mempertimbangkan etika Syariah dan kepatuhan hukum Islam, serta menjaga integritas organisasi. Contoh: Mengadopsi kode etik yang mengatur perilaku dan praktik dalam manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan Syariah.

## I. Evaluasi / Soal Latihan

### Uraian Singkat

1. Sebutkan beberapa risiko yang mungkin timbul dalam penerapan strategi Syariah dan cara mitigasinya!
2. Apa yang dimaksud dengan kepatuhan Syariah dalam konteks pengelolaan risiko dan bagaimana cara memastikan kepatuhan tersebut?
3. Berikan contoh penerapan praktis dari manajemen strategi Syariah yang berhasil dan jelaskan hasil yang dicapai!
4. Sebutkan dan jelaskan dua tren terbaru dalam manajemen strategi Syariah dan bagaimana tren tersebut mempengaruhi praktik bisnis.
5. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan manajemen strategi Syariah dan bagaimana cara mengatasinya?

## DAFTAR PUSTAKA

---

---

- Abdullah, M., & Jamil, R. (2021). "Manajemen Strategi Syariah dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang". *International Journal of Islamic Management*, 9(3), 45-60.
- Bank Indonesia. (2022). *Panduan Umum Manajemen Syariah*. Diakses dari: <https://www.bi.go.id>
- Harvard Law School. (2020). "Islamic Business Ethics and Corporate Law". Diakses dari: <https://www.law.harvard.edu>
- Ishak, N. (2019). *Strategi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khan, M.A. (2017). *Islamic Business Ethics and Corporate Governance*. London: Routledge.